

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Motif terbagi menjadi empat motif yaitu motif informasi, motif identitas diri, motif integrasi dan interaksi sosial dan terakhir motif hiburan. Setiap responden pasti memiliki motif yang berbeda.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari empat macam motif pendengar radio Sonora Surabaya dalam mendengarkan program acara “Pulang Happy Penting” motif yang mendominasi adalah motif hiburan . Keempat motif yaitu motif informasi, motif identitas personal, motif integrasi dan interaksi sosial dan motif hiburan termasuk dalam kategori tinggi. Namun, kecenderungan motif para responden dalam mendengarkan program acara “Pulang Happy Penting” adalah motif hiburan, seperti lagu-lagu yang diputar merupakan lagu-lagu easy listening.

Dilihat dari hasil diatas, motif yang cenderung paling tinggi dalam mendengarkan program “Pulang Happy Penting” adalah motif hiburan. Hal ini dikarenakan para pendengar sangat membutuhkan hiburan disaat mereka dalam perjalanan pulang dari kantor ataupun kegiatan lainnya, dan juga beberapa diantara mereka mendengarkan program acara “Pulang Happy Penting” karena ingin mengisi waktu luang mereka agar mendapatkan kesenangan ataupun hiburan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap akan ada penelitian yang lain yang pembahasannya lebih mendalam, dan tidak hanya berhenti pada penelitian motif pendengar radio sonora dalam mendengarkan program acara “Pulang Happy Penting” saja. Jika pada masa mendatang ada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini setidaknya peneliti lain masih bisa meneliti tentang bagaimana tingkat kepuasaan pendengar radio Sonora Surabaya dalam mendengarkan program acara “Pulang Happy Penting”.

V.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan nilai motif yang tertinggi adalah motif hiburan, peneliti berharap radio Sonora Surabaya dapat mengupdate lagu-lagu baru yang sedang *booming* pada saat ini agar dapat menarik para pendengar. Selain itu, dilihat dari motif terendah yaitu motif identitas personal diharapkan penyiar dapat lebih memberikan berbagai macam informasi yang unik-unik yang sebelumnya belum banyak diketahui oleh para pendengar radio Sonora Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU**

- Aan, Munawar Syamsudin. (2013). *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (edisi kedua)*, Jakarta : Kencana
- Effendi, O. U. (2002). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendi, O. U.(2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Kompas Gramedia. (2015).*kompasgramedia.com*
- Kriyantono, Rakhmat. (2006). *Teknik Praktis : Riset Komunikasi (edisi pertama,)*. Jakarta: Kencana
- Masduki.2004.*Menjadi Broadcaster Profesional*.Yogyakarta: LKIS.
- Mcquail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan, M. A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengola Radio dan Televisi*. Jakarta: Perenada Media Group
- Singarimbun, M., & Sofian, E. (2006).*Metode Penelitian Survei (edisi revisi)*. Jakarta : LP3ES.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rakhmat, J. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

ONLINE

Kompas Gramedia. *History About KG*. Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 dari <http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history>

Radio Sonora Surabaya. Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 dari <http://www.sonora.co.id>